

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL DENGAN KETERATURAN ANTENATAL
CARE DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



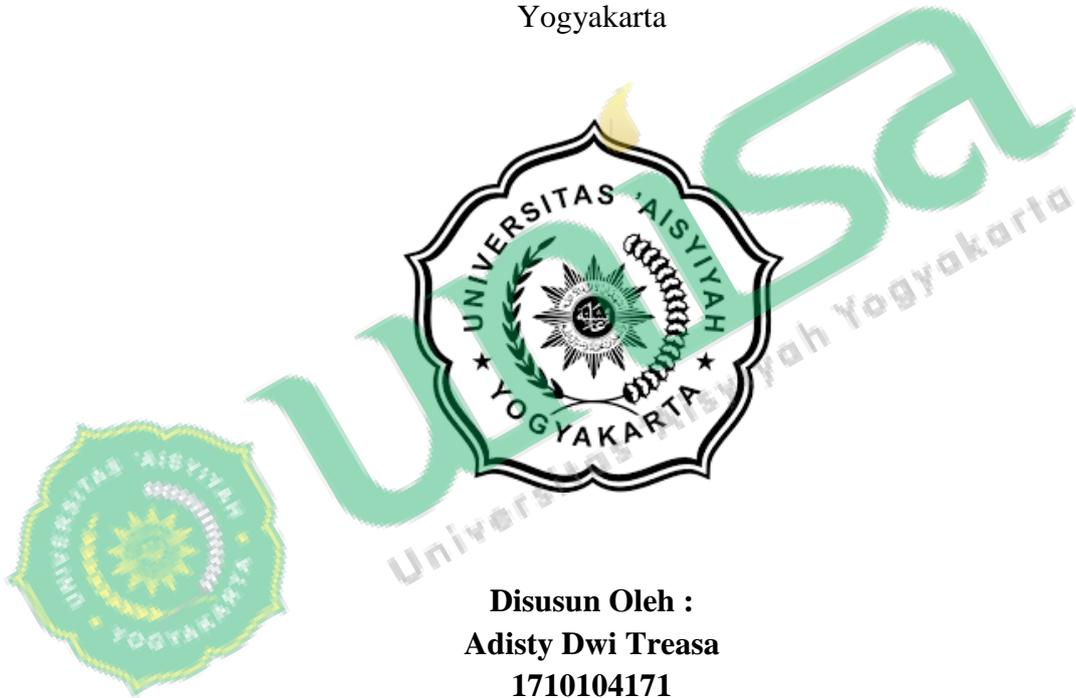
**Disusun Oleh :
Adisty Dwi Treasa
1710104171**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL DENGAN KETERATURAN ANTENATAL
CARE DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Adisty Dwi Treasa
1710104171**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL DENGAN KETERATURAN *ANTENATAL*
CARE DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL
YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
Adisty Dwi Treasa
1710104171

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Menik Sri Daryanti, S.ST., M.Kes

Tanggal : 21 Mei 2018

Tanda tangan :



HUBUNGAN PENGGUNAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DENGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA

Adisty Dwi Treasa, Menik Sri Daryanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan jaminan kesehatan nasional dengan keteraturan *antenatal care* di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2018. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas adalah penggunaan jaminan kesehatan nasional, variabel terikat adalah keteraturan *antenatal care*. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dan dihitung dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan nilai *p-Value* $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan penggunaan jaminan kesehatan nasional dengan keteraturan *antenatal care* di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2018. Terdapat hubungan penggunaan jaminan kesehatan nasional dengan keteraturan *antenatal care*, keeratan hubungan termasuk kategori sedang nilai $C=0,480$ (0,40-0,599). Pihak Puskesmas sebaiknya bekerja sama dengan BPJS serta kader masyarakat untuk meningkatkan jumlah anggota jaminan kesehatan nasional khususnya ibu hamil.

Kata Kunci : Penggunaan jaminan kesehatan nasional, keteraturan *antenatal care*

ABSTRACT

The study aims to investigate the correlation between national health insurance and regular *antenatal care* in Kasihan I Public Health Center Bantul Yogyakarta in 2018. Quantitative research type, research design correlation with cross sectional approach. The independent variable is the use of national health insurance, the dependent variable is the regularity of *antenatal care*. Sampling technique in this research uses non-probability sampling method that is *purposive sampling* and calculated by the amount of sample in this research is 65 people. The result of statistical test uses *chi-square* got *p-Value* $0,000 < 0,05$. The results of statistical tests show that there is a correlation between national health insurance and regular *antenatal care* in Kasihan I Public Health Center Bantul Yogyakarta in 2018. There was positive relation between the use of national health insurance and the regularity of *antenatal care*, the closeness of the relationship including the moderate category $C = 0.480$ (0.40-0.599). Public Health Center should work with BPJS and community cadres to increase the number of the national health insurance member, especially pregnant women.

Keywords : The use of national health insurance, regular *antenatal care*.

PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator angka kematian ibu (AKI), indikator ini mampu menilai program kesehatan ibu dan derajat kesehatan masyarakat karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Target *Sustainable Development Goals* (SDG's) ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesehatan bagi semua orang di segala usia dengan menurunkan angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2016).

World Health Organization (WHO) memperkirakan terdapat 216 kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan tahun 2015, jumlah total kematian ibu diperkirakan mencapai 303.000 kematian di seluruh dunia. *Maternal Mortality Ratio* (MMR) di negara berkembang mencapai 239/100.000 kelahiran hidup, 20 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju. Negara berkembang menyumbang sekitar 90 % atau 302.000 dari seluruh total kematian ibu yang diperkirakan terjadi pada tahun 2015. Indonesia termasuk salah satu negara berkembang penyumbang tertinggi angka kematian ibu di dunia, di Indonesia terdapat sebesar 126 kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah total kematian ibu sebesar 6400 pada tahun 2015. Berdasarkan hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 tercatat ada 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia (BPS, 2015).

Jumlah kasus angka kematian ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berjumlah 40 kasus yang sebelumnya berjumlah 46 kasus. Pada tahun 2015 penurunan jumlah kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi sebesar 29 kasus. Namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan angka kematian ibu tertinggi terjadi di Kabupaten Bantul (Profil Kesehatan DIY, 2017). Angka kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 sebesar 97,65/100.000 (12 kasus) yang disebabkan oleh preeklampsia berat sebanyak 33% (4 kasus), perdarahan sebesar 17% (2 kasus), gagal jantung 17% (2 kasus), sepsis 17% (2 kasus), dan lainnya 16% (2 kasus), hal ini menunjukkan peningkatan dari angka kematian ibu di tahun 2015 (11 kasus) 87,5/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Bantul, 2017).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dari 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup, pemerintah menerapkan rencana strategis 2015-2019 yang bertujuan meningkatkan cakupan pelayanan *antenatal* (Kemenkes RI, 2015). Cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 94,73% dan K4 87,10% di Indonesia, di Daerah Istimewa Yogyakarta K1 100% dan K4 92,58% dan Kabupaten Bantul K1 100% telah mencapai target K1 95% dan K4 92,08% kurang dari target K4 95% pada tahun 2016.

Deteksi komplikasi merupakan upaya pencegahan peningkatan angka kematian ibu dengan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan optimal, melalui *antenatal* terpadu ibu hamil akan mendapatkan pelayanan yang

lebih lengkap, menyeluruh, dan terpadu untuk memenuhi hak reproduksinya dan menghindari terjadinya komplikasi kehamilan (USAID, 2012). Penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul sebagian besar disebabkan pengenalan resiko oleh masyarakat dan petugas kesehatan serta pemilihan fasilitas layanan persalinan pada ibu hamil/bersalin/nifas dengan komplikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan keterlambatan penatalaksanaan kasus *emergency obstetric* di rumah sakit rujukan dengan fasilitas yang memadai (Dinas Kesehatan Bantul, 2016).

Antenatal care sebaiknya dilakukan sedini mungkin, dan dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan (Kemenkes RI, 2015).

Analisa kesehatan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah tidak terjangkaunya pelayanan kesehatan sebagai upaya mengurangi dampak dari komplikasi kehamilan dari segi keuangan adalah dengan menyediakan asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan yang ada adalah jaminan kesehatan nasional yang mempunyai multi manfaat, secara medis dan maupun non medis. Jaminan kesehatan nasional mempunyai manfaat secara komprehensif; yakni pelayanan yang diberikan bersifat paripurna mulai dari *preventif, promotif, kuratif* dan *rehabilitatif*. (Kemenkes RI, 2015).

Data yang diperoleh dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terhitung tanggal 1 september 2017 tentang jaminan kesehatan nasional, jumlah penduduk yang telah mendaftarkan diri menjadi anggota

jaminan kesehatan nasional di Indonesia sebanyak 180.772.917 (70,48%) jiwa (BPJS Kesehatan, 2017). Data yang didapatkan dari dinas kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang mendaftarkan diri menjadi anggota jaminan kesehatan nasional sebanyak 72,84% (Dinas Kesehatan DIY, 2017). Data diatas menunjukkan bahwa sekitar $\pm 30\%$ penduduk Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta belum menjadi anggota jaminan kesehatan nasional. Padahal semua penduduk Indonesia wajib menjadi anggota jaminan kesehatan nasional termasuk didalamnya ibu hamil. Data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kabupaten Bantul, ibu hamil yang memanfaatkan jaminan kesehatan nasional untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pada tahun 2015 ± 385 orang. Namun, pada saat persalinan meningkat menjadi ± 1551 orang (BJPS Kesehatan Kabupaten Bantul, 2015)..

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pada ibu hamil tercantum dalam surat At-Tin pada ayat ke 4 :

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*” (Q.S At-Tin: 4).

Dalam kandungan ayat tersebut bahwasanya Allah SWT menciptakan kita dengan sebaik-baiknya untuk saling membantu dalam menciptakan kesejahteraan kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan secara optimal, dan menggunakan

pelayanan kesehatan dengan baik dan teratur.

Hasil Studi Pendahuluan di Puskesmas Kasihan I Bantul Periode 1-30 Oktober 2017 diperoleh data bahwa pada periode tanggal 1 sampai dengan 30 Oktober 2017 dari 46 ibu hamil trimester III yang menggunakan jaminan kesehatan nasional untuk pemeriksaan kehamilan 24 orang (52,17%), K4 lengkap sebesar 91,66% (22 orang), dan tidak lengkap 8,34% (2 orang). Sedangkan ibu hamil trimester III yang tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional untuk pemeriksaan kehamilan 22 orang (47,83%), K4 lengkap sebesar 77,27% (17 orang) dan tidak lengkap 22,73% (5 orang).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan penggunaan jaminan kesehatan dengan keteraturan *antenatal care* di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta”.

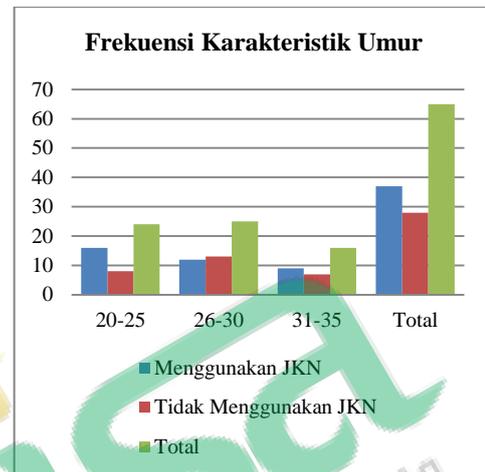
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari hubungan penggunaan jaminan kesehatan nasional dengan keteraturan *antenatal care*.

Populasi penelitian ini yang dipilih adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Besarnya sample pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* tingkat signifikansi 10% atau 0,1. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *non*

probability sampling yaitu *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebanyak 65 orang ibu hamil trimester III usia kehamilan \geq 34 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

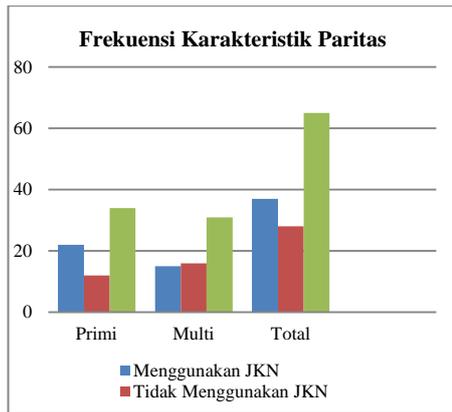


Sumber : Data Primer, 2018

Gambar 1 Frekuensi Karakteristik Umur Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul Tahun 2018 Periode 15 Januari-15 Maret

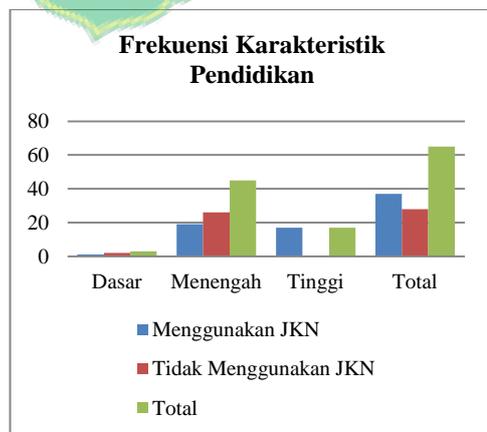
Berdasarkan gambar 1 didapatkan hasil karakteristik umur ibu hamil usia 20-25 tahun sebesar 24 responden (36,9%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 16 (66,7%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 8 responden (33,3%). Umur 26-30 tahun sebesar 25 responden (38,5%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 12 (48%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 13 responden (52%). Umur 31-35 tahun sebesar 16 responden (24,6%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 9 (56,2%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 7 responden (43,8%).

Kasihan I Kabupaten Bantul Tahun 2018 Periode 15 Januari-15 Maret



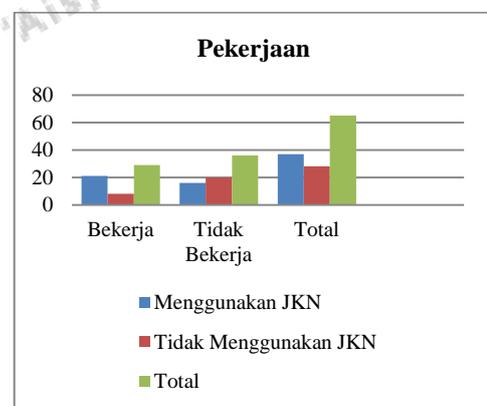
Sumber : Data Primer, 2018
 Gambar 2 Frekuensi Karakteristik Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul Tahun 2018 Periode 15 Januari-15 Maret

Berdasarkan gambar 2 didapatkan hasil karakteristik paritas ibu hamil primigravida sebesar 34 responden (52,3%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 22 (64,7%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 12 responden (35,3%). Paritas ibu hamil multigravida sebesar 31 responden (47,7%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 15 (48,4%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 16 responden (51,6%).



Sumber: Data Primer, 2018
 Gambar 3 Frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas

Berdasarkan gambar 3 didapatkan hasil karakteristik pendidikan ibu hamil pendidikan dasar sebesar 3 responden (4,6%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 1 (33,3%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 2 responden (66,7%). Pendidikan menengah sebesar 45 responden (69,2%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 19 (42,2%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 26 responden (57,8%). Pendidikan tinggi sebesar 17 responden (26,2%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 17 (100%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 0 responden (0%).



Sumber: Data Primer, 2018
 Gambar 4 Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul Tahun 2018 Periode 15 Januari-15 Maret

Berdasarkan gambar 4 didapatkan hasil karakteristik pekerjaan ibu hamil yang bekerja sebesar 29 responden (44,6%), yang menggunakan jaminan kesehatan

nasional 21 (72,4%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 8 responden (27,6%). Ibu hamil yang tidak bekerja sebesar 36 responden (55,4%), yang menggunakan jaminan kesehatan nasional 16 (44,4%) responden, tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional 20 responden (55,6%).

Tabel 1 Hubungan Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan Keteraturan Antenatal Care

No	Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Keteraturan Antenatal Care				Total		p-Value	C-Keeratan
		Teratur		Tidak Teratur		F	%		
		F	%	F	%				
1	Menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	37	100	0	0	37	100		
2	Tidak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	16	57,1	12	42,9	28	100	0,000	0,480

Sumber : Data Primer, 2018

Hasil uji statistik penelitian ini menggunakan *chi square* didapatkan nilai *p-Value* $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan ada hubungan penggunaan jaminan kesehatan nasional dengan keteraturan *antenatal care* di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2018. Nilai koefisien kontingensi didapatkan hasil $C = 0,480$ sehingga disimpulkan besarnya korelasi adalah kategori sedang (0,40-0,599). Hasil penelitian Logen *et al* (2015) bahwa responden yang memiliki jaminan kesehatan lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan dibandingkan responden yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Hal ini dikarenakan adanya pembiayaan kesehatan bagi responden yang tidak

memiliki jaminan kesehatan. Selain itu dari hasil penelitian Bosomprah *et al* (2015) didapatkan bahwa mendukung peran anggota asuransi kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pelayanan *antenatal* dengan hasil ($P < 0,01$) artinya terdapat hubungan antara variabel asuransi kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dixon *et al* (2014) menunjukkan bahwa dibandingkan dengan wanita yang tidak terdaftar, wanita yang terdaftar di *National Health Insurance* (NHIS) adalah lebih mungkin untuk melakukan kunjungan *antenatal* pertama mereka pada trimester pertama, artinya ada pengaruh asuransi kesehatan nasional dan perawatan *antenatal* di kalangan wanita di Ghana.

Penggunaan jaminan kesehatan nasional dipengaruhi oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan tempat pelayanan, semakin tinggi tingkat pelayanan yang diberikan semakin besar penggunaan jaminan kesehatan yang digunakan masyarakat dalam pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan jaminan kesehatan nasional memiliki manfaat yang besar terhadap perubahan dan penanganan masalah kesehatan. Namun, dalam meningkatkan penggunaan jaminan kesehatan diperlukan peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan ditempat pelayanan yang terkait.

Ibu hamil yang menggunakan jaminan kesehatan nasional untuk memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kasihan I 100% teratur

dan tidak ada yang tidak teratur memeriksakan kehamilan saat menggunakan jaminan kesehatan nasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan Keteraturan *Antenatal Care* di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Setelah dilakukan analisa uji statistik menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai *p-Value* $0,000 < 0,05$ Ha diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna, nilai koefisien kontingensi $C=0,480$ dan dikategorikan sedang (0,40-0,599).

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil sebaiknya melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur dan menggunakan jaminan kesehatan nasional untuk mempermudah mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh jaminan kesehatan nasional untuk ibu hamil yakni pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali kunjungan; 1 kali trimester I, 1 kali trimester II, 2 kali trimester III untuk mengurangi resiko komplikasi dengan dilakukan deteksi dini pemeriksaan *antenatal care*.

2. Bagi Puskesmas Kasihan I Bantul

Bidan sebaiknya bekerja sama dengan kader dalam mendata ibu hamil yang sudah menggunakan jaminan kesehatan nasional atau tidak menggunakan jaminan kesehatan nasional. Pendataan

yang sesuai dan sosialisasi yang tepat dapat meningkatkan penggunaan jaminan kesehatan nasional sebagai upaya tercapainya target pelayanan kesehatan yang optimal dan lebih efektif. Selain itu, pihak Puskesmas sebaiknya melengkapi laporan data tentang jaminan kesehatan nasional karena pencatatan dan pelaporan merupakan dokumentasi penting setiap pelayanan kesehatan.

3. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Dapat dijadikan bahan bacaan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan jaminan kesehatan nasional dan keteraturan *antenatal care*, dan dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini misalnya dukungan suami, pengetahuan, sosial budaya dan faktor ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2015). *Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BJPS Kesehatan Kabupaten Bantul. (2015). *Laporan Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2015*. Bantul
- BPJS Kesehatan. (2017). *Grafik Jumlah Peserta*, <http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/>, diakses tanggal 1 Oktober 2017
- Bosomprah S, Ragino P.L, Gros C, and Banskota. (2015). *Health Insurance and Maternal,*

- Newborn Services Utilization and Under-Five Mortality.* Jurnal Archives of Public Health 73(51) : 1-7.
- Depertemen Agama Islam. (2008). *Al-Qur'an dan terjemahannya.* Diponegoro, Bandung.
- Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. (2016). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*, Dinkes DIY, Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2016). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2016*, Dinkes Bantul, Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2017*, Dinkes Bantul, Yogyakarta
- Dixon J, Tengkorang E.Y, Luginaah I.N, Kuuire V.Z, Boateng G.O. (2014). *National Health Insurance Scheme Enrolment And Antenatal Care Among Women In Ghana: Is There Any Relationship?.* Tropical Medicine and International Health doi:10.1111/tmi.12223.
- Volume 19 No 1 PP 98–106
January 2014.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenata Terpadu Edisi Kedua.*, Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Jakarta.
- _____. (2016). *Indonesian Demographic and Health Survey*, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Logen, Yustinah, Balqis dan Darmawansyah. (2015). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pemulung, Skripsi.* Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin.
- USAID. (2012). *Petunjuk Pelayanan ANC Terpadu.* diakses tanggal 10 September 2017.
- World Health Organization. (2015). *Trend in Maternal Mortality: 1999 to 2015*, WHO, UNICEF, UNFPA, and The World Bank, Geneva.